

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang berjudul**

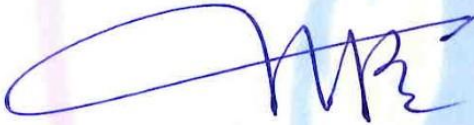
**Afiks Pembentuk Verba dalam Bahasa Mongondow**

**Oleh**

**Wahyuni Mokoagow  
NIM 311 413 147**

**telah Diperiksa dan Disetujui**

**Pembimbing I,**



**Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum  
NIP 19581026 198603 1004**

**Pembimbing II,**



**Dr. Ellyana Hint, M.Hum  
NIP 19620823 198803 2001**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Dr. Salam, S.Pd., M.Pd  
NIP 19770806 200312 1003**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi yang Berjudul**

**Afiks Pembentuk Verba dalam Bahasa Mongondow**

**Oleh**

**Wahyuni Mokoagow**

**NIM 311 413 147**

**telah dipertahankan di depan dewan penguji**

**hari/tanggal : Rabu, 29 Juli 2020**  
**waktu : 08.00 WITA s.d Selesai**

**1. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd**  
**NIP. 19600729 198603 2002**

**2. Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd**  
**NIP. 19600104 198803 2002**

**3. Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum**  
**NIP. 19581026 198603 1004**

**4. Dr. Ellyana Hinta, M.Hum**  
**NIP. 19620823 198803 2001**

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

**Gorontalo, Agustus 2020**



**DEKAN**

**FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.**  
**NIP 19680310 199403 2003**

## ABSTRAK

**Wahyuni Mokoagow. 2020.** *Afiks Pembentuk Verba dalam Bahasa Mongondow.*  
Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum dan Pembimbing II Dr. Ellyana Hint, M.Hum.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah; (1) afiks apa saja yang membentuk verba dalam bahasa Mongondow? (2) apa makna afiks pembentuk verba dalam bahasa Mongondow? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan afiks yang dapat membentuk verba dalam bahasa Mongondow, (2) mendeskripsikan makna afiks pembentuk verba dalam bahasa Mongondow.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu menyajikan data tentang jenis dan makna afiks pembentuk verba dalam bahasa Mongondow. Data diperoleh dari percakapan masyarakat di desa Kayumoyondi Kecamatan Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Sumber data lain peneliti peroleh dari referensi bahasa Mongondow yang terdapat pada cerita rakyat bahasa Mongondow. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik rekam, teknik simak bebas tak libat cakap dan teknik pengumpulan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu mentranskripsi, menerjemahkan, mengklasifikasi, mendeskripsikan dan menyimpulkan.

Berdasarkan analisis hasil penelitian ditemukan afiks pembentuk verba dalam bahasa Mongondow terdiri dari prefiks *{i-}* dengan alomorf *{in-}*, *{mo-}* dengan alomorf *{mog-}* dan *{mong-}*, *{mogog-}*, *{noro-}*, *{noyo-}*, *{pino}*, dan prefiks *{po-}*. Infiks *{-im-}*, *{-in-}*, dan *{-um-}*. Sufiks *{-on}*. Konfiks *{i-an}*, *{in-don}*, dan *{kino-an}*. Afiks-afiks tersebut memiliki makna gramatikal tertentu, seperti menyatakan suatu tindakan pasif, makna melakukan (dasar), makna mempunyai (dasar), makna mengalami (dasar), makna menyuruh lakukan (dasar), makna sedang dalam keadaan (dasar), makna dalam keadaan (dasar), makna akan di (dasar) dan makna tidak sengaja (dasar).

**Kata-kata kunci:** afiks, verba, bahasa Mongondow.

## ABSTRACT

**Mokoagow, Wahyuni. 2020.** *Affixes Forming Verbs in Mongondow Language.*  
Bachelor Study Program of Indonesian Language and Literature Education,  
Department of Indonesian Language and Literature, Faculty of Letters and  
Cultures, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Prof. Dr.  
Moh. Karmin Baruadi, M.Hum. Co-Supervisor: Dr. Ellyana Hinta, M.Hum.

As based on the problem statement, this research was purposed at exploring:  
(1) affixes that can form verbs in Mongondow language and (2) the meanings of  
the affixes.

The method used in this study was a descriptive qualitative method, which  
presented data about the types and meanings of the verb-forming affixes in  
Mongondow language. The data were collected from conversations among people  
in Kayumoyondi Village, Tutuyan District, East Bolaang Mongondow Regency.  
Another source of data was the Mongondow language reference in the  
Mongondow folklore. Techniques, such as the recording technique, uninvolved  
conversation observation technique, and document collection techniques were  
employed in the data collection process. Phases in data analysis involved  
transcribing, translating, classifying, describing, and concluding were also  
performed.

The results of the study revealed that the verb forming affixes in  
Mongondow language consisted of prefixes {*i-*} with allomorphs {*in-*}, {*mo-*}  
with allomorphs {*mog-*} and {*mong -*}, {*mogog-*}, {*noro-*}, {*noyo-*}, {*pino-*}, and  
prefix {*po-*}; Infixes {-*im-*}, {-*in-*}, and {-*um-*}; Suffix {-*on*}; circumfixes {*i-an*},  
{*in-don*}, and {*kino-an*}. These affixes had certain grammatical meanings, such as  
expressing a passive action, the meaning of doing (basic), the meaning of having  
(basic), the meaning of experiencing (basic), the meaning of telling to do or  
ordering (basic), the meaning being in a state (basic), the meaning in circumstance  
(basic), the meaning will be in (basic) and accidental meaning (basic).

**Keywords:** affixes, verbs, Mongondow language.

